

Minister baru 2011



“Dipanggil untuk memberi semangat”, itulah judul pertemuan penyuluhan bagi Minister yang baru terpilih. Pertemuan melibatkan 23 Minister dari pelbagai bagian Ordo bersama Minister general dan Definitoriumnya serta pelayan Kuria general. Dari wajah dan bahasa langsung kentara ini pertemuan internasional. Langkah-langkah perkenalan awal segera menciptakan suasana terbuka penuh damai. Semua peserta disemangati oleh keinginan bertemu, mengenal dan belajar, karena setiap panggilan, termasuk panggilan bagi pelayan kewibawaan, menuntut latihan, pendalaman dan persiapan. Tuntutan itu ditanggapi oleh Pimpinan pusat Ordo dengan tawaran pendampingan. Pendampingan ini berupa kesempatan istimewa untuk membuka diri bagi cakrawala yang lebih luas, sebagai tanda perhatian istimewa dari Pimpinan general agar hidup Ordo semakin bersaudara dan berupa tanggung jawab bersama.



Usul-usul bagi Kapitel general 2012

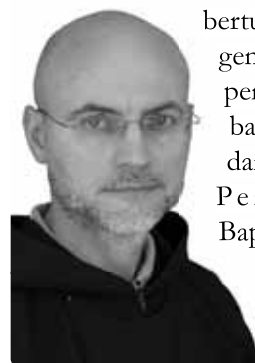
ROMA – Komisi persiapan Kapitel general untuk pertama kalinya bertemu pada hari Jumat 21 Januari 2011 di Kuria general. Tujuan Komisi ialah “mengumpulkan pokok-pokok bahasan yang diusulkan oleh Definitorium general dan saudara-saudara se-Ordo; menggariskan program Kapitel dan mengusulkan metodologi kinerja Kapitel sendiri” (Tata laksana Kapitel general, n. 51). Sesuai dengan petunjuk Tata laksana Kapitel, Komisi mempersiapkan usul-usul konkret untuk disahkan oleh Definitorium general. Pokok utama Kapitel general mendatang ialah revisi Konstitusi kita. Sebab itu perlu ditentukan metode kerja yang jelas, efisien dan tanggap, agar hasil terjamin positif. Pokok lain yang diusulkan ialah Solidaritas tenaga dengan permohonan pengesahan Vademecum yang selama ini dipakai. Tahap persiapan Kapitel general ini hanyalah permulaan dan semua saudara, sebelum 30 Juni 2011, mempunyai kesempatan menyampaikan kepada Sekretariat general usul-usul dan saran pokok bahasan. Pada halaman internet kita juga dilancarkan perlombaan logo Kapitel general.

ISI

- 01 Minister baru 2011
 - Usul-usul bagi Kapitel general 2012
 - Selamat jalan Mariusz
 - Rapat Definitorium general
- 02 Sdr Mauro, dari Bivio ke dunia
 - Direktorium misi
 - Seratus tahun pendirian Vikariat Apostolik Eritrea
 - Museum misi multimedia dan interaktif pertama
 - Buku misa Antar-fransiskan para Kudus
 - Pekan pendalaman Sumber-sumber Fransiskan
- 03 Muda-mudi muslim menyanyikan lagu Natal
- Saudara-saudara di Kalimantan melindungi ciptaan

Selamat jalan Mariusz

ROMA - Ucapan terima kasih dan sampai jumpa kembali mengiringi **sdr. Mariusz Kaczmarek**. Ia kembali ke provinsinya Krakow sesudah lebih dari delapan tahun bertugas di Kuria general sebagai penerjemah bagi bahasa Polandia dan pendamping Pengkhotbah Bapa suci, sdr. Raniero Cantalamessa.



Rapat Definitorium general

ROMA- Rapat pleno Definitorium general berlangsung tanggal 10 – 20 Januari 2011 di Kuria general. Seperti biasa, besarlah jumlah pokok agenda. Beberapa dapat disebut di sini.

Keuskupan Dinajpur – Bangladesh: Ordo oleh Uskupnya diundang mengunjungi keuskupan ini untuk melihat kemungkinan kehadiran dan juga pendampingan saudara Klaris Sembah sujud Abadi.

Solidaritas ekonomis: Sudah beberapa lama dirasakan bahwa pelayanan Solidaritas ekonomis perlu ditingkatkan. Sesudah dinilai dengan saksama, diadakan beberapa perubahan pada Statuta. Di antara perubahan itu termasuk ketetapan agar anggota Komisi dan para Manajer proyek hanya diambil dari saudara non-Pembesar tinggi. Karena itu beberapa anggota Komisi dan Manajer proyek harus diganti. Ketetapan lain bagi masing-masing bagian Ordo ialah bahwa proyek baru hanya akan disahkan sesudah diberikan laporan terperinci akan proyek-proyek yang disetujui sebelumnya. Hal ini sejalan dengan tuntutan ekonomi persaudaraan agar transparan dan berimbang adil.

Jerusalem - Pusat Pendidikan “Aku ini terang dunia”: disahkan Statuta rumah menanggapi situasi baru sesudah pembaharuan, pemugaran dan pembukaan resmi Pusat pendidikan ini.

Komisi penerimaan bagi Kolese dan bea siswa: permohonan untuk mendapat bea siswa berjumlah 49. Sedangkan hanya 35 bea siswa tersedia. Definitorium general menilai setiap permohonan dengan memperhatikan usul Komisi dan membagi bea siswa berdasarkan patokan objektif.

Konstitusi: Seperti biasa, Definitorium mengambil waktu untuk membaca dan membahas Usul revisi teks Konstitusi bagi Bab VIII, X, XI dan XII yang disiapkan oleh Komisi. Pembahasan ini juga memberi kesempatan pertukaran pikiran. Beberapa usul perubahan disampaikan kepada Komisi.

Direktorium misi



Statuta misi pertama disusun oleh Sdr. Anastasius Hartman, yang tahun 1858 menjadi Prokurator pertama misi Ordo. Statuta pertama itu bertujuan mengatur kembali karya misi Ordo dan menggariskan situasi khas dan luar-biasa misionaris pada waktu itu. Pada edisi *ad experimentum* dari tahun 1968 nama Statuta diubah menjadi Direktorium, karena dilihat sebagai sumber semangat dan bantuan praktis lebih daripada kumpulan undang-undang. Dengan Konstitusi baru, sesudah Konsili Vatikan II, Direktorium misi itu dihapus. Atas permintaan Definitorium general dikerjakan suatu teks baru untuk memupuk pembaharuan keterlibatan misi kita, menambah semangat dan membuat aneka ragam kegiatan misi Ordo lebih efisien. Jalannya masih panjang.

Sdr Mauro, dari Bivio ke dunia



ROMA - *Ke mana tak seorang pun mau pergi*, itulah judul film dokumenter ciptaan Ruben Rossello bagi Televisi Swiss Italia RSI. Di dalamnya dikisahkan riwayat hidup Minister general kita dan juga kehidupan saudara kapusin di seluruh dunia. Untuk pertama kalinya sdr. Mauro bersedia mengisahkan riwayat



hidupnya. Film mulai dari biara Kuria general di Roma, tempat tinggal sdr. Mauro sejak tahun 2006, ketika dipilih menjadi Minister jenderal, biar bagian terbesar waktunya dipakai untuk mengunjungi saudara-saudara yang tersebar di seluruh dunia. Kamera televi-



si mengikuti Minister general kita sambil mengisahkan riwayat hidupnya, pertama ke kampung Bivio, tempat ia lahir 63 tahun yang lalu. Lalu ikut ke gereja Basilika di Asisi dan ruangan-ruangan Vatikan, tetapi juga ke mana tak seorang pun mau pergi, yakni ke tempat saudara kapusin hidup dan bekerja, antara lain di kampung kumuh di pinggiran Bangkok dan pemukiman petani tanpa tanah di pedalaman Brasil.



Seratus tahun pendirian Vikariat Apostolik Eritrea

ERITREA - Tahun 2011 diperingati satu abad pendirian Vikariat Apostolik Eritrea. Tanggal berdirinya Vikariat ialah 7 Februari 1911, yakni tanggal dan tahun dekret Bapa suci Santo Pius X Ecclesiarum omnium. Dengan dekret itu Prefektur Apostolik Eritrea, yang dipercayakan kepada P. Michele da Carbonara, dijadikan Vikariat Apostolik.



Sebagai pemimpin Vikariat ini dengan dekret kepausan Supremum Apostolatus diangkat P. Camillo Carrara dari Albino. Ia ditahbiskan Uskup di Milano tanggal 26 Februari 1911 dan bersama 9 saudara kapusin Lombardia berangkat ke Eritrea. Tanggal 31 Maret 1911 mereka mendarat di Massawa dan tanggal 3 April sampai ke Asmara. Satu abad berdirinya Vikariat Apostolik diperingati sebagai tanda konkret perhatian keibuan Takhta Suci bagi Gereja di Eritrea, dan sebab itu harus dilihat dalam rangka semua perkembangan berikut. Atas dasar dan dari benih Vikariat ini bertumbuh ketiga Eparki (Keuskupan) yang membentuk Gereja setempat sekarang. Saudara kapusin mendampingi perkembangan menuju kedewasaan komunitas katolik itu dengan banyak pengorbanan dan penyangkalan diri. Eritrea sebagai kesatuan politik geografis mandiri lahir tahun 1890. Tahun 1894 Takhta suci mendirikan Prefektur Apostolik Eritrea dengan memisahkan daerahnya dari Vikariat Apostolik Abesinia, yang waktu itu masih meliputi seluruh bagian utara Etiopia.

Buku misa Antar-fransiskan para Kudus



ROMA - Di akhir bulan Januari atau awal bulan Februari 2011 EFR - Penerbit Fransiskan, menerbitkan buku: *Santoreale Franciscano - Collectio Missarum* (Buku Misa para Kudus Fransiskan - Kumpulan rumus Misa). Di dalamnya terhimpun "Misa-misa khusus" dari semua Beato dan Santo Keluarga Fransiskan (Ordo I, II, III) yang disahkan oleh Takhta Apostolik

atau Kewibawaan Gereja yang berwenang. Jumlahnya kira-kira 554 Beato dan Santo dari seantero dunia, sejak awal Ordo sampai hari ini. Selain dari misa-misa orang kudus Fransiskan dalam Jilid ini juga dimuat: Tata-cara Misa lengkap, Misa-misa pilihan dari rumus umum, rumus pemberian sakramen dan pelbagai kesempatan (dari Buku Misa Roma), contoh-contoh Doa umat, dsb.

Museum misi multimedia dan interaktif pertama



ASISI - Tanggal 14 Januari 2011 di Asisi diresmikan Museum Misi baru dari Saudara Kapusin Umbria. Namanya MUMA (Museum Misi Amazona) dan merupakan museum multimedia dan interaktif pertama di dunia. Keistimewaannya ialah perubahan dari Museum misi tradisional menjadi museum multi-media dan interaktif penuh. Tempatnya sama dengan museum lama yang lahir tahun 1973, tetapi segala yang lain berubah total. Ruangan-ruangan diatur kembali, rak-rak diganti dengan layar interaktif, foto-foto diberi suara dan gerak, penerangan



menjadi bagian inti susunan, suara-suara hutan mengganti keheningan, wajah-wajah pemain utama bersuara. Penuntun museum berupa head-phone canggih dalam bahasa Italia, Inggris dan Portugis. Dengan demikian kunjungan kepada museum sungguh menjadi pengalaman indera lengkap. Pada MUMA dipaparkan seratus tahun kehadiran misi Kapusin di Amazona barat, di daerah Brasil Alto Solimões, dekat perbatasan dengan Peru dan Kolombia.



MUMA itu museum sejarah, etnografi, ilmiah dan misi dengan mengisahkan sejarah perkembangansosial, ekonomi dan budaya Alto Solimões. Padanya kita bertemu dengan bangsa pribumi Ticuna dan dunia aneka warna Brasil. Juga ditunjukkan keterlibatan kapusin, pertama dari Umbria, kemudian dari Brasil, dalam membangun gereja, rumah sakit, sekolah, pabrik.

Pekan pendalaman Sumber-sumber Fransiskan

BEURUT, Lebanon – Oleh Kapusin Lebanon diselenggarakan sebuah seminar tentang biografi-biografi awal Santo Fransiskus. Seminar bertujuan mendalami sumber dan membahas “persoalan fransiskan” serta sejarah terjadinya kisah-kisah tentang Santo Fransiskus. Seminar itu didahului oleh konferensi umum dari Jacques Dalarun, seorang ahli spesialis Sumber Fransiskan pada Universitas St. Joseph di Beirut tentang “Totum” baru yang diterbitkan bulan Maret 2010, memperingati delapan abad sejak Anggaran Dasar pertama. “Totum” itu berisi terjemahan baru Sumber-sumber Fransiskan lengkap. Di dalamnya terdapat juga beberapa teks yang untuk pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa



Prancis dan kata-kata pengantar baru dari ahli spesialis Prancis dan luar negeri. Jelaslah penerbitan ini berupa hasil kerja kelompok, atau lebih tepat hasil kerja persaudaraan. “Totum” baru ini berupa karya megah dalam dua jilid, menggantikan karya Sdr. Théophile Desbonnets dan Damien Vorreux, OFM (*Saint François d’Assise, Documents: Écrits et premières biographies*), yang terbit tahun 1968 untuk pertama kalinya. Bagi beberapa peserta seminar ini berupa pertemuan pertama, untuk yang lain pembaharuan pengetahuan. Bagi semua peserta hari-hari ini memberi nikmat menenggelamkan diri ke dalam sumber fransiskan berkat keahlian dan kepribadian para pemberi makalah.

Muda-mudi muslim menyanyikan lagu Natal

BEURUT, Lebanon – Limaratus orang, kebanyakan beragama Islam, mengikuti sore lagu-lagu Natal yang dibawakan oleh siswa-siswi Kolese Santo Fransiskus di Beirut. Sore ini diselenggarakan oleh kapusin Lebanon dalam kerja sama dengan sejumlah awam. Pada sore lagu bertema “Musa-mudi Muslim melagukan Natal” ditekankan karya pendidikan para kapusin, khususnya pendidikan akan nilai-nilai manusiawi dan keterbukaan terhadap orang lain. Kandang natal hidup, lagu-lagu dramatisasi dan patung hidup mengisahkan kelahiran, dibawakan oleh tujuh puluh siswa, antaranya tiga beragama kristen. Sore lagu Natal ini ditayangkan oleh *Télé Lumière* (televisi katolik), mulai dari persiapan sampai kepada pelaksanaan.



Saudara-saudara di Kalimantan melindungi ciptaan

INDONESIA - Menurut para ahli, tahun 2010 sebanyak 65 sungai dan lima danau di Indonesia masuk daftar hitam sumber-sumber alam tercemar “karena ulah manusia”. Gawat darurat pencemaran ini dicanangkan oleh pemerhati lingkungan yang katolik. Gereja setempat ikut berjuang: kelompok-kelompok imam sudah memulai sejumlah proyek penghijauan demi pemulihan flora dan fauna di beberapa daerah. Di Kalimantan, pulau besar seluas lima kali pulau Jawa, khususnya Pater Matheus Yuli bersama suku-suku asli daya di keuskupan Ketapang



di Kalimantan barat mengadakan penghancuran masa lampau karena spekulasi dan ulah pengusaha besar kayu. Di Kalimantan barat terdapat juga proyek-proyek penghijauan kembali oleh saudara kapusin. “Pada mulanya sungguh berat -- begitu kesaksian Pater Samuel Oton Sidin, daya asli -- dan tidak mudah meyakinkan anggota suku asli bahwa daerah tandus dapat diubah menjadi daerah hijau”. Salah satu proyek yang berhasil ialah penghijauan kembali 100 hektare di Tunggal Hill, di daerah Kubu Raya.